

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
DI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh

MUHAMMAD RIZKY BENANDO

01031281419091

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**

Disusun Oleh:

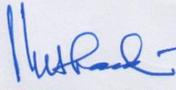
Nama : M. Rizky Benando
NIM : 01031281419091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

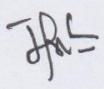
Tanggal Persetujuan

Pembimbing Skripsi

Tanggal : 10 November 2018
Ketua


Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak.
NIP. 195808281988101001

Tanggal : 28 Agustus 2018
Anggota


Rika Henda Safitri, S.E., M. Acc., Ak.
NIP. 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan
Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Rizky Benando

NIM : 01031281419091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Desember 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 18 Desember 2018

Ketua

Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 19580828 198810 1 001

Anggota

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19690525 199603 2 001

Anggota

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19640903 199403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizky Benando

NIM : 01031281419091

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak

Anggota 1 : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

Anggota 2 : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 18 Desember 2018

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Desember 2018

Pembuat Pernyataan



Muhammad Rizky Benando
NIM.01031281419091

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Muhammad Rizky Benando

NIM : 01031181419048

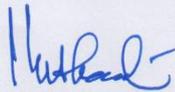
Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 18 Desember 2018

Pembimbing Skripsi :

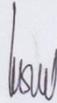


Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP. 19580828 198810 1 001



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19870530 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Urusan-Nya apabila Dia telah menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya, Jadilah! Maka jadilah ia.”

(Q.S. Yasin : 82)

“Kesombongan dan rasa takut menghalangimu untuk mempelajari pelajaran paling sederhana dan penting dari semuanya.” (Dr. Strange, 2016)

“Tidak masalah seberapa lambat kamu melakukannya, asalkan kamu tidak berhenti” (confusius)

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Allah SWT
- Nabi Muhammad SAW
- Kedua Orang Tuaku
- Kedua Adikku
- Semua Saudara Kandungku
- Sahabat-sahabatku
- Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas Nikmat, Karunia, Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana sistem akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di setiap desa yang ada di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang sifatnya membangun senantiasa dinantikan dengan tangan terbuka. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan berbagai pihak lainnya.

Inderalaya, 18 Desember 2018

Penulis

M. Rizky Benando

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi Suri Tauladan bagi penulis dalam kehidupan di dunia ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melakukan studi.
6. Bapak Burhanuddin, M.Acc., Ak., dan Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan saran dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
10. Semua Aparatur Desa di Kecamatan Pedamaran, terkhusus kepada yang terhormat, Bapak Herkoles selaku Camat Pedamaran, Bapak Gusnadi Osen selaku Sekretaris camat Pedamaran, Bapak John Erwin selaku Kepala Desa Pedamaran 5, dan juga semua aparatur desa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar besarnya karena telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, termasuk memberi data Alokasi Dana Desa (ADD) beserta pertanggungjawabannya, sehingga penulis dapat dengan lancar mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh jajaran Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD) Kota Kayuagung, terkhusus Bapak Jauhari, dan juga semua jajaran Kesbangpol Kota Kayuagung, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memudahkan penulis dalam hal administrasi sehingga dapat dengan lancar meneliti data skripsi penulis,
12. Kedua orangtua saya, terimakasih atas doa dan semangat baik itu semangat moril dan nonmoril, kedua adik saya, dan seluruh saudara kandung saya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian.
13. Seluruh tetangga terdekat yang ada di Kota Depok, terkhusus kalian yang kubanggakan, Muhammad Dhiaul Haq, Oki, Haidar Raihan, dan Rendi Zulfi Haikal. Terima kasih untuk semua yang telah memberi doa dan semangatnya untuk penulis dalam membuat skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat SSCIPalembang yang sangat kucintai dan sangat kubanggakan, Om Nanda, Om Obby, Om Ares, Om Erico, Fadli Fathullah, Om Offan, Om

Rasyid, Mbak Suzannita, Mbak Ira, Derry Ramadhan, Om Elongsadewo, Mas Bagja, Mas Al, Koko Denver, Om Willy, Om Evan, Om Shaggy, Om Dyto, Om Fikram, Om Danny MA, Om Azhari Haris, Om Zeno, Mas Agung Partaridja, Om Angga, Om Sadam, Om Bima, Mas Indra Aris, Om Ivan, dan lain lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih sebesar besarnya untuk semua, yang telah memberi motivasi, yang telah memberi pencerahan, memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini selesai dengan baik. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

15. Dan terima kasih buat teman-teman semua, terkhusus untuk kalian Akuntansi 2014. Teman-teman dari fakultas dan jurusan lain, semua kakak tingkat maupun adik tingkat, terimakasih atas 4,5 tahun perjalanan ini. Berkat doa dan semangat dari kalian, penulis akhirnya bisa dengan lancar menyelesaikan skripsi ini, dan dapat lulus dari kegiatan perkuliahan ini. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

16. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya untuk kita semua.

Inderalaya, 20 Desember 2018

Penulis

M. Rizky Benando

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizky Benando

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Maret 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jalan D. I. Panjaitan No. 45 RT 02/001 Plaju Ilir,
Plaju, Palembang.

Alamat Email : benandorizki@gmail.com

No. Hp : 081368529051

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD PATRA MANDIRI 2

SMP : SMP PATRA MANDIRI 1

SMA : SMA KUSUMA BANGSA

Pendidikan Non Formal : Bimbingan Belajar *Ganesha Operation*

Pengalaman Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Tahun 2014



ABSTRAK

**Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan**

Oleh:

**M Rizky Benando;
Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak;
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**

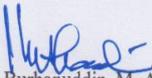
Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai akuntabilitas pengelolaan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa, di desa - desa Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Adapun populasi yang akan diteliti ialah semua aparatur desa (Kepala Desa) semua desa di Kecamatan Pedamaran. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen berupa; Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi terhadap responden. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Di Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir, telah berjalan dengan baik. Perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program ADD (Alokasi Dana Desa) di Kecamatan Pedamaran, telah menerapkan prinsip-prinsip partisipatif, responsif, dan transparan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi indikator keberhasilan pengelolaan Alokasi Dana Desa, di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata kunci : *Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa*

Ketua,


Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 19580828 198810 1 001

Anggota,


Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19870530 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

***Accountability of the Management of Village Fund Allocation in Subdistrict of
Pedamaran, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra***

By:

**M Rizky Benando;
Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak;
Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak**

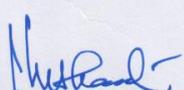
The purpose of this study is to describe and analyze the accountability of the management, including planning, implementation, and responsibility, of village fund allocation in every villages in Subdistrict of Pedamaran in Ogan komering Ilir Regency, South Sumatra.

This type of research is qualitative descriptive. The population of this study is all villages officials (the villages chief) in every villages in Subdistrict of Pedamaran. Data collected by using such instruments; Observations, interviews, and documentation of the respondents. The data were analyzed with using the phenomenological approach.

Results showed that, the accountability of the management of the village fund allocation in Subdistrict of Pedamaran in Ogan Komering Ilir Regency has been going well. Planning, implementation, and responsibility program of Village Fund Allocation in the Subdistrict of Pedamaran have been implementing with participatory, responsiveness, and transparency principles. All principles were become the successful indicator for the management of village fund allocation in every villages in Subdistrict of Pedamaran in Ogan komering Ilir Regency.

Keywords : *Accountability, Village Fund Allocation*

Head,


Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak
NIP. 19580828 198810 1 001

Member,


Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19870530 201404 2 001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department,*


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..	iv
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metodologi Penelitian	9
1.5.1. Jenis Penelitian.....	9
1.5.2. Jenis dan Sumber Data	10
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	10
1.5.3.1. Wawancara	10
1.5.3.2. Dokumentasi	11
1.5.3.3. Observasi.....	11
1.5.4. Analisis Data	12
1.5.5. Teknik Analisis Data.....	12

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Akuntabilitas	14
2.2. Pengelolaan	15
2.2.1. Perencanaan	16
2.2.2. Pelaksanaan	17
2.2.3. Pertanggungjawaban	18
2.3. Alokasi Dana Desa	19
2.4. Penelitian Terdahulu.....	22
2.5. Kerangka Pemikiran.....	26

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Letak Geografis Kecamatan Pedamaran	27
3.2. Visi, Misi, dan Motto Kecamatan Pedamaran	28
3.2.1. Visi Kecamatan Pedamaran	28
3.2.2. Misi Kecamatan Pedamaran.....	29
3.2.1. Motto Kecamatan Pedamaran	29
3.3. Struktur Kecamatan Pedamaran	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	31
4.1.1. Perencanaan Alokasi Dana Desa.....	33
4.1.2. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa.....	43
4.1.3. Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa	45

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	55
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	62
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Besaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Pedamaran Tahun 2015-2017	6
Tabel 2.1.	Contoh Infografik APBDes Tahun 20x7	20
Tabel 2.2.	Penelitian-penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Pedamaran 2017.....	27
Tabel 4.1.	Alokasi Dana Desa Tahun 2017 di Semua Desa di Kecamatan Pedamaran	37
Tabel 4.2.	Hasil Sarana Prasarana yang di Bangun Dengan ADD pada Tahun 2017	49
Tabel 4.3.	Data SPJ Semua Desa di Kecamatan Pedamaran pada akhir Tahun 2017.....	50
Tabel 4.4.	Rekapitulasi Hasil Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Kecamatan Pedamaran Tahun 2017.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2.2.	Bagan Struktur Kecamatan Pedamaran.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 2.	Surat Rekomendasi Kecamatan Pedamaran.....	64
Lampiran 3.	Pembangunan Jalan Titian Bertiang Desa Pedamaran 2 (Alokasi Dana Desa 2017)	65
Lampiran 4.	Pembangunan & Rehab Jalan Titian Bertiang Desa Cinta Jaya (Alokasi Dana Desa 2017)	66
Lampiran 5.	Hasil Pembangunan Jalan Rabat Beton Desa Lebu Rarak (Alokasi Dana Desa 2017)	67
Lampiran 6.	Hasil Pembangunan Jalan Rabat Beton Desa Pedamaran 6 (Alokasi Dana Desa 2017)	68
Lampiran 7.	Hasil Pembangunan Puskesmas Lokal Pembantu Desa Burnai Timur (Alokasi Dana Desa 2017)	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Desa adalah kesatuan organisasi pemerintahan yang terendah, mempunyai batas wilayah tertentu, langsung di bawah kecamatan, dan merupakan kesatuan masyarakat hukum yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya (Ndraha 2000). Desa mempunyai peran yang penting, khususnya pelaksanaan tugas di bidang pelayanan umum. Pembangunan di kawasan pedesaan tidak kalah pentingnya dibanding pembangunan yang ada di kabupaten atau kota besar lainnya. Hal ini harus didukung dengan adanya sikap gotong royong dan kebersamaan, sebagai cerminan pengamalan dari sila-sila dalam Pancasila yang dapat mewujudkan masyarakat pedesaan yang adil dan sejahtera. Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa. Namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa.

Sistem pengelolaan dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa, termasuk di dalamnya mekanisme penghimpunan dan pertanggungjawaban, merujuk pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dalam aturan

tersebut dijelaskan bahwa dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan yang diserahkan dan/atau ditugaskan, penyelenggara pemerintahan daerah mempunyai kewajiban dalam pengelolaan keuangan daerah. Dengan kondisi tersebut maka transfer dana menjadi penting untuk menjaga dan menjamin tercapainya standar pelayanan publik minimum (Simanjuntak 2002).

Peran ilmu akuntansi pemerintahan, khususnya dalam prinsip akuntabilitas publik, menjadi salah satu hal yang sangat penting, karena hal itu ialah sebuah prasyarat dasar dari keberhasilan demokrasi itu sendiri. Otonomi daerah juga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, serta mengurangi kesenjangan daerah. Dalam memperkuat otonomi daerah, diperlukan desentralisasi kewenangan yang lebih besar, disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana prasarana yang memadai.

Desentralisasi kewenangan suatu daerah terutama desa harus disertai dengan desentralisasi fiskal. Realisasi pelaksanaan desentralisasi fiskal di daerah mengakibatkan adanya dana perimbangan keuangan antara kabupaten dan desa yang dikenal dengan sebutan Alokasi Dana Desa (ADD). Setiap daerah di Indonesia setiap tahunnya diberikan Alokasi Dana Desa dengan jumlah tertentu yang bertujuan untuk menyongsong kegiatan pembangunan desa tersebut. Dana yang didapat untuk Alokasi Dana Desa tersebut, bersumber dari bagi hasil penerimaan pajak daerah, bagi hasil retribusi, dan bagian dana perimbangan pemerintah pusat yang diterima pemerintah kabupaten kecuali Dana Alokasi Khusus (DAK).

Besaran pajak daerah dan retribusi daerah ditetapkan minimal 10% dari penerimaan per-tahunnya. Besaran pajak daerah yang ditetapkan diperhatikan dari aspek pemerataan desa yang bersangkutan, sedangkan retribusi daerah diperhatikan dari aspek keterlibatan desa dalam ketersediaan pelayanan umum. Bagian dana perimbangan pemerintah pusat yang diterima kabupaten untuk desa ditetapkan minimal antara 5-10% dari penerimaan, yang terdiri dari bagi hasil pajak dan sumber daya alam, serta Dana Alokasi Umum (DAU) setelah dikurangi belanja pegawai. Karena sebagian besar Alokasi Dana Desa diperuntukkan bagi masyarakat, maka mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, hingga pelaporan Alokasi Dana Desa-nya haruslah dilakukan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku, sehingga nantinya diharapkan dengan Alokasi Dana Desa ini dapat menciptakan pembangunan yang merata dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Seiring dengan kenyataan yang ada, dalam penggunaan Alokasi Dana Desa ini, rawan terhadap penyelewengan dan penyalahgunaan, yang dilakukan oleh pihak - pihak yang dipercaya untuk mengelola Alokasi Dana Desa. Selain itu, masih ada pihak-pihak yang dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban masih belum memahami akuntansi pemerintahan secara baik dan benar, terkhusus akuntansi untuk pedesaan. Selain diperlukan adanya peningkatan kinerja aparatur pemerintahan desa dan Badan Pengawas Desa (BPD), dibutuhkan juga peran masyarakat untuk ikut dalam mengawasi penggunaan anggaran yang didapat dari pemerintah pusat. Dalam Alokasi Dana Desa, proses yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban dalam pelaporannya harus

dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga penerapannya dalam pembangunan desa juga dapat dimaksimalkan dengan baik.

Kabupaten Ogan Komering Ilir melaksanakan prinsip - prinsip otonomi daerah dengan berusaha memaksimalkan mengoptimalkan setiap potensi desa demi terselenggaranya pemerintahan yang optimal, baik, dan terus berkembang pesat. Jumlah Alokasi Dana Desa yang diterima di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dari tahun 2016 ke 2017 berdasarkan Balai Pendidikan Masyarakat Desa (BPMD) Kabupaten Ogan Komering Ilir meningkat, dari jumlah Rp209.805.972.000 menjadi Rp267.141.300.000. Dari peningkatan tersebut, artinya semakin tinggi alokasi yang diberikan, maka adanya pengembangan potensi desa juga semakin besar. Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan partisipasi pemerintah desa sebagai upaya penyelenggaraan kewenangan dan urusan rumah tangganya menjadi lebih baik.

Ketentuan pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 ditetapkan dalam Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 04 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa, dimana disebutkan penggunaan Alokasi Dana Desa terbagi dua, yaitu Alokasi Dana Desa stimulan dan Alokasi Dana Desa operasional & pembangunan desa. Alokasi Dana Desa stimulan untuk kemasyarakatan meliputi :

1. Insentif Lembaga Adat,
2. Insentif Lembaga Pemberdayaan Masyarakat,
3. Insentif RT/RW,

4. Insentif Hansip,
5. Insentif Karang Taruna, dan
6. Insentif Tim Penggerak-Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

Sedangkan Alokasi Dana Desa operasional dan pembangunan desa, meliputi :

- a. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa, seperti operasional perkantoran,
- b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa, seperti perbaikan sarana publik skala kecil/besar, dan
- c. Bidang pembinaan masyarakat, seperti kegiatan rapat desa.

Dalam mengoptimalkan potensi desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir, pemerintah daerah setempat menggunakan Alokasi Dana Desa dalam melakukan peningkatan pembangunan, baik dalam pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan sarana dan prasarana umum, maupun pembangunan non-infrastruktur, seperti potensi budaya, wisata, pendidikan, kesehatan, dan lain – lain. Dalam penelitian ini, Kecamatan Pedamaran menjadi objek dalam penelitian ini. Alasan Kecamatan Pedamaran dipilih menjadi lokasi penelitian, karena dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban), Kecamatan pedamaran melaporkan akuntabilitas Alokasi Dana Desa tersebut menggunakan sistem informasi keuangan desa (SISKUDES), dan implementasinya yang bisa dikatakan sangat baik. Selain itu, penelitian di Kecamatan Pedamaran ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa, kecamatan tersebut merupakan salah satu wilayah kerja yang sekaligus merupakan obyek penelitian bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Penelitian pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran ini difokuskan pada penerapan prinsip akuntabilitas yang dilakukan pelaksana yang dibentuk di masing-masing desa. Penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan semua kegiatan, dan pasca kegiatan sehingga pengelolaan alokasi dana desa diharapkan dapat dipertanggungjawabkan. Pembagian Alokasi Dana Desa di wilayah Kecamatan Pedamaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Besaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Pedamaran Tahun 2015-2017

No.	Desa	Jumlah ADD		
		2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	Pedamaran VI	69.331.712	83.169.000	430.789.000
2	Pedamaran V	77.636.532	91.203.000	407.397.000
3	Pedamaran IV	69.217.421	72.030.000	373.777.000
4	Pedamaran III	69.331.712	69.095.000	372.408.000
5	Pedamaran II	70.076.702	70.508.000	368.377.000
6	Pedamaran I	69.331.712	74.641.000	398.813.000
7	Cinta Jaya	70.176.135	70.775.000	358.629.000
8	Suka Damai	72.396.300	72.458.000	368.835.000
9	Serinanti	71.795.262	79.041.000	397.386.000
10	Sukaraja	70.993.127	76.541.000	406.898.000
11	Burnai Timur	78.702.326	78.371.000	367.279.000

12	Suka Pulih	70.190.992	71.003.000	428.275.000
13	Menang Raya	76.047.093	78.634.000	401.921.000
14	Lebuh Rarak	69.217.421	73.871.000	350.691.000
	Total	1.004.444.447	1.061.700.000	5.431.457.000

Sumber : Balai Pendidikan Masyarakat Desa Ogan Komering Ilir (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut, mengenai implementasi dari penelolan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.**

1.2 Perumusan Masalah

Keberhasilan pengelolaan Alokasi Dana Desa sangat bergantung dari beberapa faktor, seperti kesiapan aparat pemerintah desa sebagai ujung tombak pelaksanaan di lapangan, dan optimalisasi peningkatan implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan di tingkat desa, sehingga perlu sistem pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa, yang benar-benar dapat memenuhi prinsip akuntabilitas keuangan daerah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang bisa diambil ialah bagaimana akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban) di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai akuntabilitas pengelolaan secara keseluruhan (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban) Alokasi Dana Desa, dan juga dapat dijadikan pembelajaran untuk menambah wawasan bagi penulis.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai pedoman tentang kondisi perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban secara fisik sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa khususnya di desa – desa yang ada di Kecamatan Pedamaran. Selain itu juga pemerintah dapat memanfaatkannya sebagai bahan evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa yang ada

3. Bagi masyarakat desa di Kecamatan Pedamaran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat desa - desa di kecamatan Pedamaran mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa

sehingga ikut dalam menyukseskan pelaksanaan tersebut dalam melakukan fungsi pengawasan secara terarah dan bertanggungjawab.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari obyek dan metode analisis yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moelong 2013). Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada pengelolaan dana desa, khususnya Alokasi Dana Desa di wilayah Kecamatan Pedamaran. Oleh karena merupakan penggambaran dari sebuah fenomena, maka penelitian ini disebut juga penelitian fenomenologi.

Populasi penelitiannya adalah seluruh aparatur desa (kepala desa) yang berasal dari 14 desa yang ada di kecamatan Pedamaran kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi bertujuan memahami respon atas keberadaan manusia/masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam berinteraksi (Saladien 2006). Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai

cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain (Moelong 2013). Oleh karena itu fenomenologis disini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaku memahami sistem akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk *file - file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi 2008). Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari koresponden dengan cara wawancara langsung kepada pihak yang memang berkompeten dan memahami pengelolaan Alokasi Dana Desa di berbagai desa yang ada di kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1.5.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden, atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat

komunikasi (Sanusi 2011). Wawancara dilakukan dengan pihak yang benar – benar berkompeten, agar memperoleh data yang lebih lengkap dan juga valid yang mungkin tidak terdapat pada dokumen. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan terbuka dan juga menggunakan alat perekam untuk semakin memudahkan penulis dalam penulisan hasil wawancara, karena akan diperoleh data yang lebih akurat dan dapat lebih mudah dalam memasukkannya ke laporan hasil penelitian.

1.5.3.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, menganalisa, dan pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal – hal yang menunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Dokumentasi menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan dengan tingkat kebutuhan masing – masing pihak yang melakukan proses dokumentasi tersebut. Dokumen dapat dijadikan sebagai alat kontrol utama untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara (Sanjaya 2013).

1.5.3.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat keadaan obyek agar peneliti dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian kasus, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan catatan atau alat observasi, baik hanya sekedar daftar cek atau sekedar penilaian (Sanusi 2011).

1.5.4 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut (Mudrajad 2013), analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif tergantung pada pendekatan yang digunakan (Bungin 2007). Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologis, langkah-langkah analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya *horizons* (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari fenomena yang tidak mengalami penyimpangan).

4. Pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi.
5. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan *textural description* (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).
6. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.
7. Membuat laporan pengalaman setiap partisipan.

3. DAFTAR PUSTAKA

- 4.
5. Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
6. Agus, Dwiyanto. 2002. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
7. Arifiyanto, Dwi Febri. 2014. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana desa di kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Jember Volume 2 No. 3* 473-485.
8. Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
9. Handyaningrat, Soewarno. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung .
10. Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen, edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE UGM.
11. Irma, Ade. 2015. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Daa Desa di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi." *Jurnal Katalogis Volume 3 No. 1* 121-137.
12. Kaen, Fred. R. 2003. *R, A Blueprint for Corporate Governance: Stregy, Accountability, and the Preservation of Shareholder Value*. USA: AMACOM.
13. Kaitahu, Thomas S. 2006. "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia ." *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, VOL.8, NO. 1* 1-9.
14. Mardiasmo. 2002. *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan* . Yogyakarta: Andi.
15. Moelong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remadja Karya.
16. Monks, Robert A.G. 2003. *Corporate Governance 3rd Edition*. Blackwell Publishing.
17. Muslimin. 2012. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto ." *Jurnal Otoritas Volume 2 No. 1* 79-85.
18. Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

19. Ndraha, Talizidulu. 2000. *Ilmu Pemerintahan I & II*. Jakarta: BKU Ilmu Pemerintahan IIP.
20. Pranarka, A.M.W. 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan, dan Implementasi. Hal.44-46*. Jakarta: CSIS.
21. Putra, Chandra Kusuma. 2013. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6* 1203-1212.
22. Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007. 2007. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Sekretaris Negara.
23. Republik Indonesia, Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2000. *Akuntabilitas dan Good Governance*. Jakarta: LAN BPKP.
24. Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241. 2014. *Pelaksanaan Pertanggungjawaban Transfer ke Daerah dan Dana Desa*. Jakarta: Sekretaris Negara.
25. Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014. 2014. *Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara.
26. Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2015. 2015. *Dana Desa yang Bersumber dari APBN*. Jakarta: Sekretaris Kabinet RI.
27. Republik Indonesia, Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003. 2003. *Keuangan Negara*. Jakarta: Sekretaris Negara.
28. Republik Indonesia, Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004. 2004. *Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
29. Republik Indonesia, Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014. 2014. *Desa*. Jakarta: Sekretaris Negara.
30. Saladien. 2006. "Rancangan Penelitian Kualitatif, Modul, Metodologi Penelitian Kualitatif." Malang: Universitas Brawijaya, Desember.
31. Salim, Peter dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
32. Sanjaya, Prof. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

33. Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
34. Simanjuntak, Robert. 2002. *Dana Alokasi Umum di Masa Depan*. Jakarta: Kompas.
35. Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
36. Tisnawati, Ernie & Kurniawan. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
37. Tjokroamidjojo. 2000. *Good Government (Paradigma Baru Manajemen Pembangunan)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
38. Umi, Narimawati. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Agung Media.
39. www.id.portalgaruda.org
40. www.palembang.bpk.go.id/?p=16527
41. www.pbs.twimg.com/media/C8ka039UQAAZvF0.jpg
42. www.kbbi.kemdikbud.go.id/